

METODE MENGHAFAL AL QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
(Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)



Oleh :

Wahyu Eko Hariyanti

NIM : 1520431001

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd
NIM : 1520431001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 April 2017

Saya yang menyatakan,



Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd

NIM. 1520431001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wahyu Eko Hariyanti**
NIM : 1520431001
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 April 2017

Saya yang menyatakan,



Wahyu Eko Hariyanti
NIM: 1520431001



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor : B-743/UN.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis berjudul : METODE MENGHAFAL AL QUR'AN PADA ANAK
USIA DINI (STUDI KASUS DI TKIT YAA
BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM
YOGYAKARTA)

Nama : Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd

NIM : 1520431001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tanggal Ujian : 9 Mei 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : METODE MENGHAFAL AL QUR'AN PADA ANAK
USIA DINI (STUDI KASUS DI TKIT YAA
BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM
YOGYAKARTA)

Nama : Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd

NIM : 1520431001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Sekretaris : Dr. Maemonah, M.Ag

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Penguji : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : 9 Mei 2017

Waktu : 11.00 - 12.00 WIB

Hasil : 90,00

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cum laude~~*



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

METODE MENGHAFAL AL QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI TKIT YAA BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM
YOGYAKARTA)

yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd
NIM : 1520431001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2017

Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

MOTTO

إِنَّ الطِّفْلَ إِذَا حَفِظَ الْقُرْآنَ مِنْدُ صُغْرِهِ اِخْتَلَطَ الْقُرْآنُ بِلَحْمِهِ وَدَمِهِ

Ketika anak menghafal Al Quran semenjak dini, maka Al Quran akan menyatu
dengan darah dan dagingnya.

(Dr. Yahya Al-Ghautsani, Pakar Pendidikan Al Quran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk

Almamater tercinta program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridla, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang metode menghafal Al Qur'an pada Anak Usia Dini dini di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, M.Phil, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Maemonah, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan sebagai dosen pengampu mata kuliah “Seminar Proposal Tesis” yang banyak memberikan masukan-masukan dalam lancarnya

- pembuatan tesis ini.
5. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan dalam bentuk koreksian, tambahan ilmu dalam menulis tesis yang benar, dan berbagai kritikan yang menjadikan tulisan ini bisa menjadi sebuah karya yang baik dan berguna.
 6. Dr. H. Sumedi, selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik) yang banyak memberikan motivasi selama penulis menempuh studi selama ini.
 7. Para dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya lebih maksimal.
 8. Ibu Darojatur Rofi'ah, S.Ag, selaku Kepala TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta, dan Ibu Ari Kholisatun, S.Pd.I, selaku Kepala RA Darussalam Yogyakarta yang telah banyak memberi bantuan dalam terselesainya penulisan tesis ini.
 9. Seluruh ustadzah di TKIT Yaa Bunayya dan Guru di RA Darussalam Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya terkait dengan metode menghafal Al Qur'an di sekolah.
 10. Rekan kerja guru RA Al Amin, Bu Titik & Bu Tiwi, atas pengertian dan kasih sayangnya selama penulis menempuh studi ini.
 11. Motivator pribadiku Dr. H. Irfan Riza, M.Si., MA., atas do'a dan cintanya selama ini.
 12. Mutiara sholih dan sholihahku, Muhammad Rifqi Tsaqif & Zalfaa' Izzah Annisa, yang telah menjadi sahabat ummi selama ini.
 13. Keluarga besar AL HIKMAH, atas do'a dan motivasinya sehingga penulis dipermudah dalam menempuh studi ini.

14. Saudaraku, Dr. Elsa Putri Ermisah Syafril, M.Pd, semoga Allah senantiasa memberkahi keluarga kalian.
15. Teman sekelasku, Risa & Ully, atas persahabatan indah ini, hingga mempermudah penyusunan tesis ini.
16. Seluruh teman-teman Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa mendukung penulis dalam penyelesaian tesis ini.
17. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas amal kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Tidak ada balasan yang setimpal dari penulis selain memohon rahmat kepada Yang Maha Pemberi Rahmat. Semoga mereka selalu dalam taufiq dan hidayah-Nya. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 April 2017

Saya yang menyatakan,

Wahyu Eko Hariyanti
1520431001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .. | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | vi |
| HALAMAN NOTA DINAS | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian | 12 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 18 |

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Metode

| | |
|-------------------------------------|----|
| 1. Pengertian Metode | 20 |
| 2. Metode Pembelajaran | 20 |
| 3. Metode Menghafal Al Qur'an | 24 |

B. Menghafal Al Qur'an

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Menghafal Al Qur'an | 29 |
| 2. Hukum Menghafal Al Qur'an | 30 |
| 3. Dasar, Tujuan dan Hikmah Menghafal Al Qur'an..... | 31 |

C. Anak Usia Dini

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Anak Usia Dini | 33 |
| 2. Karakteristik dan Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini | 34 |
| 3. Kondisi Kognitif Anak Usia Dini | 38 |

BAB III : GAMBARAN UMUM TKIT YAA BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM YOGYAKARTA

A. Profil TKIT Yaa Bunayya

| | |
|---|----|
| 1.. Letak Geografis | 43 |
| 2.. Sejarah berdiri & berkembangnya | 43 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 3. Visi, Misi dan Tujuan | 47 |
| 4. Struktur Organisasi | 48 |
| 5. Kondisi Pendidik..... | 49 |
| 6. Kondisi Peserta Didik | 50 |
| 7. Sarana dan Prasarana | 59 |
| 8. Administrasi..... | 64 |

B. Profil RA Darussalam

| | |
|--|----|
| 1. Letak Geografis..... | 65 |
| 2. Sejarah berdiri & berkembangnya | 66 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan | 68 |
| 4. Struktur Organisasi | 69 |
| 5. Kondisi Pendidik..... | 70 |
| 6. Kondisi Peserta Didik | 71 |
| 7. Sarana dan Prasarana | 73 |

BAB IV :ANALISIS METODE HAFALAN AL-QUR’AN YANG DIGUNAKAN DI TKIT YAA BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM

A. Metode Menghafal Al Qur’an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

| | |
|--|----|
| 1. Metode Menghafal Al Qur’an di TKIT Yaa Bunayya..... | 75 |
| 2. Metode Menghafal Al Qur’an di RA Darussalam | 93 |

B. Keberhasilan Metode Menghafal Al Qur’an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

| | |
|---|-----|
| 1. Keberhasilan di TKIT Yaa Bunayya | 103 |
| 2.. Keberhasilan di RA Darussalam | 112 |

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Hafalan Al Qur’an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

| | |
|---|-----|
| 1. Faktor Pendukung dan Penghambat di TKIT Yaa Bunayya..... | 123 |
| 2.. Faktor Pendukung dan Penghambat di RA Darussalam | 130 |

BAB V :PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. KESIMPULAN | 136 |
| B. SARAN | 137 |

| | |
|------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 138 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kegiatan Hafalan Dengan metode Klasikal
- Gambar 2. Kegiatan Hafalan Dengan metode Privat
- Gambar 3. Kegiatan Hafal dengan metode melihat video
- Gambar 4. Rapot TKIT Yaa Bunayya
- Gambar 5. Rapot RA Darussalam

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------|--|
| Tabel I | Struktur Organisasi TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel II | Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel III | Data Siswa A1 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel IV | Data Siswa A2 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel V | Data Siswa A3 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel VI | Data Siswa A4 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel VII | Data Siswa B1 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel VIII | Data Siswa B2 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel IX | Data Siswa B3 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel X | Data Siswa B4 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XI | Data Siswa B5 TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XII | APE Indoor (Perlengkapan Kelas) TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XIII | APE Penunjang Sentra TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XIV | Perlengkapan Dapur TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XV | APE Outdoor TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XVI | Administrasi lembaga TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XVII | Struktur Organisasi RA Darussalam |
| Tabel XVIII | Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan RA Darussalam |
| Tabel XIX | Data Siswa per kelas RA Darussalam |
| Tabel XX | Data Siswa RA Darussalam |
| Tabel XXI | Sarana Prasarana RA Darussalam |
| Tabel XXII | Hasil Hafalan TKIT Yaa Bunayya |
| Tabel XXIII | Hasil Hafalan RA Darussalam |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Field Notes
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Pra Observasi Tesis
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 7 : Surat Kesiediaan Pembimbing Tesis
- Lampiran 8 : Berita Acara Seminar
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Meneliti
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 11 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 12 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 13 : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Wahyu Eko Hariyanti. *Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta). Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode menghafal Al Qur'an yang digunakan TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dari data tersebut di analisis dengan mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan data metode menghafal Al Qur'an yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya adalah klasikal, privat dan murottal. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini TKIT Yaa Bunayya membuat program kelas khusus tahfidz yang diampu oleh seorang hafidzoh. Dari program baru ini, diperoleh hasil dalam waktu 9 bulan anak didik sudah mampu menghafal 36 surat dalam juz 30 (Juz 30 terdiri dari 37 surat). Target hafalan kelompok A adalah 31 surat dalam juz 30 (An Naas - Al Insiyiqq), target hafalan kelompok B adalah 37 surat dalam Juz 30 (An Naas - An Naba'). Sedangkan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di RA Darussalam adalah *sima'i*, *muraja'ah* dan menggunakan media audio visual. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini RA Darussalam menerapkan metode menggunakan media audio visual. Dari metode baru ini diperoleh hasil ada beberapa anak yang mampu menghafal surat melebihi target di kelompok B (QS Al Insiyirah). Target hafalan kelompok A adalah 12 surat dalam juz 30 (An Naas - Al Ashr), target hafalan kelompok B adalah 21 surat dalam Juz 30 (An Naas - Al Insiyirah)

Faktor pendukung program menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam adalah sama, yaitu faktor anak didik yang semangat dan antusias dalam menghafal, faktor orang tua yang ikut membantu proses menghafal anak di rumah, pendidik/ guru yang menggunakan metode pembelajaran secara tepat dan inovatif, serta sarana prasana yang tersedia di sekolah maupun di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah semangat anak untuk menghafal kadang turun / kondisi kurang fokus, kondisi orang tua yang terlalu sibuk sehingga tidak sempat mengulang hafalan anak di rumah, serta sarana prasarana yang kurang tersedia.

Kata kunci: Metode, Menghafal Al Qur'an, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Eko Wahyu Hariyanti. Method of Memorizing the Qur'an In Early Childhood Period (Comparative Studies in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam Yogyakarta). Thesis, Department of Islamic Education in Early Childhood. Thesis. Yogyakarta: Master Program of Faculty of Teaching and Tarbiyah Science, State Islamic University in Yogyakarta. 2017.

This study aims to compare the method that implemented for memorizing the Qur'an at Yaa TKIT Bunayya and RA Darussalam. This study is a qualitative research by field research methods. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation.

The analysis of these data implemented with data reduction, data display, and conclusion. The results of this study found that the Qur'an memorization method used in TKIT Yaa Bunayya is traditional, private and murottal-based. To improve the results of the students achievements, for last of this year, TKIT Yaa Bunayya create a special class program of Tahfidz that was taught by a hafidzoh. From this new program, obtained results of the students that have been able to memorize 36 letters in chapters 30 (Juz 30 consists of 37 letters) within 9 months. Target rote group A are 31 letters in chapters 30 (An Naas - Al Insiyoq), group B is a target memorizing 37 Juz letter within 30 (An Naas - An Naba '). While the method of memorizing the Al Qur'an that was applied in RA Darussalam is sima'i, muraja'ah and audio-visual media approach. To increase the yield of the achievements, during this first year RA Darussalam has been applied the method of audio-visual media. Actually, the result of this new method; there are some children who are able to memorize the letter over the target in group B (Al Insiyoq). Target of group A are 12 letters in chapter 30 (An Naas - Al Asr), while group B are 31 letters in chapter 30 (An Naas - Al Insiyoq)

The are some similarity factors that supporting the program of memorizing the Al Qur'an in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam, namely good attitude and enthusiasm in memorizing activities, parents who helped the process of memorizing the children at home, educators / teachers that use an appropriate and innovative teaching methods, as well as the availability of infrastructures at school and at home. The other side, the inhibiting factor are the spirit of the children to memorize is volatile, go up and down, less focused led by the external and internal condition, the parent who are too busy to accompany the children at home, as well as the lack of an appropriate infrastructure.

Keywords: Methods, Memorizing the Al Qur'an, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an secara harfiah berarti "bacaan yang sempurna", merupakan satu nama pilihan Allah yang sangat tepat karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis 5.000 tahun lalu yang dapat menandingi Al Qur'an Al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.¹ Al Qur'an adalah kitab suci yang penuh keajaiban dan keindahan. Keajaibannya terdapat pada sifat dan nama-namanya; kaya pada pengertian dan dalil-dalil, sarat isi dan hakikat, kuat tujuan dan sasaran, praktis pada kegunaan dan risalah, nyata pengaruh dan peranannya. Sementara itu, keindahan Al Qur'an terdapat pada gaya bahasa dan petunjuk serta anugerah yang diberikannya terus berkelanjutan.²

Al Qur'an bukanlah kalam manusia, malaikat, jin maupun iblis melainkan kalam Allah SWT sehingga bernilai mukjizat. Ia diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril; diriwayatkan secara *mutawatir* dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.³ Nilai mukjizat tersebut menjadikan Al Qur'an memiliki keunggulan yang membedakannya dengan kitab-kitab

¹ Quraisy Shihab, *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudlui atas Pelbagai Persoalan Umat*, cet. Ke 11 (Bandung: Mizan, 2005), hlm.3.

² Shalah Abdul Fatah Khalid, *Kunci Menguak Al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi, (Yogyakarta: Pustaka Mantiq, 2005), hlm.5.

³ M.Gufron & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm.1.

suci lain yang diturunkan kepada nabi-nabi Allah SWT sebelumnya. Dengan demikian, Al Qur'an adalah kitab terbesar di antara Zabur, Taurat, dan Injil.

Al Qur'an diturunkan kepada Muhammad sebagai salah satu mukjizat; diberi pahala bagi yang membaca, memahami, merenungkan, dan menafsirkannya.⁴ Kehadirannya sebagai mukjizat adalah untuk mempertahankan eksistensi Islam dan untuk menantang keangkuhan serta kesombongan orang-orang kafir. Selain itu, Al Qur'an berfungsi sebagai sumber inspirasi tertinggi bagi manusia untuk menjalani kehidupan di dunia. Ia muncul pada posisi yang sangat strategis, sebagai penyempurna wahyu yang lebih dulu diturunkan kepada umat Yahudi dan Kristen.

Salah satu keistimewaan Al Qur'an adalah bahwa Ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firmanNya di Q.S. Al-Hijr (15): 9 Artinya: "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya."⁵

Sementara itu, dalam beberapa ayat Al Qur'an, Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Hal ini sesuai dengan penegasan Allah dalam Q.S. At-Takwir (81): 19 – 21:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾
مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

⁴ Hakim Muda Harahap, *Rahasia Al-Qur'an* (Depok: Darul Hikmah, 2007), hlm. 27-28

⁵ Dr. Umay M. Dja'far Shiddieq M.A., *Tafhim all-Qur'an* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2016), hlm. 262

Artinya: “Sesungguhnya Al Qur’an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (Jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai tinggi di sisi Allah yang mempunyai ‘Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.”⁶

Dengan jaminan dari Allah dalam ayat tersebut, tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak pernah berhenti berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al Qur’an.⁷

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al Qur’an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi⁸, sebab di antara keistimewaan Al-Qur’an adalah Ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk di hafal.⁹ Selain itu, Al Qur’an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting, yaitu:

1. Al Qur’an sebagai *manhajul hayati* (pedoman hidup) bagi seluruh manusia tanpa terkecuali.
2. Al Qur’an adalah ruh bagi orang-orang yang beriman.
3. Al Qur’an sebagai *az-zikir* (peringatan).
4. Al Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan.¹⁰

Ada sebagian pembelajaran yang mengkritik kegiatan menghafal Al Qur’an yang dilakukan pada saat kanak-kanak karena menurut mereka, anak-

⁶Dr. Umay M. Dja’far Shiddieq M.A., *Tafhim All-Qur’an* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2016), hlm. 586.

⁷ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Cet. ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 21.

⁸ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an*, pent: Abdul Hayyie Al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), hlm. 188.

⁹*Ibid*, hlm. 189.

¹⁰Abdul Azis Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur’an Dai’iyah*, (Bandung:Asy Syaamil, 2000), hlm. 60-63.

anak menghafal Al Qur'an tanpa pemahaman. Manusia seharusnya menghafal apa yang ia pahami. Namun, kaidah ini tidak dapat diaplikasikan bagi Al Qur'an karena tidak masalah seorang anak menghafal Al Qur'an pada masa kanak-kanak untuk kemudian memahaminya pada saat dewasa. Kegiatan menghafal pada masa kanak-kanak seperti memahat di atas batu, seperti dikatakan orang bijak pada masa lalu. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan.

Guru dituntut memiliki metode yang tepat untuk mengajarkan hafalan pada anak usia dini. Dengan memanfaatkan potensi daya ingat anak yang masih bagus, guru dapat menerapkan beberapa metode menghafal Al Qur'an pada anak usia dini. Perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu, daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga dapat dikatakan bahwa daya ingat anak usia TK sangat penting untuk dioptimalkan.¹¹

Saat mengajarkan anak usia dini menghafal Al Qur'an, hendaklah guru tidak mengabaikan prinsip "bermain sambil belajar". Guru harus dapat menciptakan suasana santai sehingga anak tidak merasa tertekan atau terpaksa untuk menghafal Al Qur'an. Untuk itu, guru harus pandai mencari metode atau cara pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti serta paham psikologi anak.¹² Dengan mempertimbangkan kecerdasan seorang anak dan kekuatan

¹¹ Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 47

¹² Muhammad Fahd Ats-tuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, (Solo: Mumtaza, 2008), hlm.13.

ingatannya, menurut Ibnu Sina, bagi anak yang masih balita pertama-tama hendaklah diajari menghafal materi yang singkat atau sederhana, mudah dan ringan kemudian baru beralih pada hafalan yang lebih sulit.¹³

“Setelah anak selesai menghafalkan surat-surat pendek Al Qur’an dan mengetahui dasar-dasar tata bahasa Arab secara sederhana, barulah kemudian diarahkan untuk mempelajari pelajaran lainnya sesuai dengan tingkat kesiapan dan kemampuannya.”¹⁴

Kemampuan anak kecil untuk menghafal tidak bisa dipandang sebelah mata. Berdasarkan realitas yang ada, anak usia dini mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk merekam dan menghafal melebihi kemampuan orang dewasa. Kemampuan untuk menghafal tersebut berbeda antara anak yang satu dan yang lain. Namun, yang terpenting bagi kita adalah memulai, merutinkan, bersikap sabar, dan mencari pahala.¹⁵

Kemampuan anak untuk menghafal dimulai sejak kecil, yaitu saat anak mulai belajar berbicara dan menguasainya dengan baik setelah usia tiga tahun. Apabila usia anak lebih dari lima tahun atau mendekati usia tujuh tahun, maka saat inilah orang tua harus mulai gencar mendidik anak untuk menghafal al Qur’an. Dalam situasi seperti ini, orang tua bisa memulainya dengan surat-surat pendek.¹⁶ Walaupun begitu, ternyata masih banyak orang tua yang tidak

¹³ Muh. Athiyah Al-Abrasyi, *Pokok-pokok Pikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan*, pent: Syamsuddin Asyrafi dkk., (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 2006), hlm. 14.

¹⁴ *Ibid.* hlm 15.

¹⁵ Ahmad Salim Badwilan, *9 Panduan Cepat Menghafal Al- Qur'an*, pent: Rush, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 231.

¹⁶ Said Muhammad Maulany, *Mendidik Generasi Islami*, terj. Ghazali Mukri (Jogjakarta: Izzan Pustaka, 2002), , hlm.68.

memberikan perhatian yang cukup terhadap masa ini, yakni perhatian untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi anak.¹⁷

Berdasarkan keunggulan menghafal Al Qur'an tersebut dan perkembangan anak usia dini, maka Kepala Kementerian Agama (Kemenag) D.I Yogyakarta memberi surat edaran kepada seluruh Kepala Raudhatul Athfal (RA) dan Kepala Madrasah di wilayah D.I Yogyakarta, tentang "Program Tahfidh". KanKemenag menghimbau bagi Madrasah yang sudah memberlakukan kurikulum 2013, mulai tahun pelajaran 2016/2017 wajib melaksanakan program tahfidh di madrasah dilaksanakan secara berjenjang mulai kelas A, I, VII dan X. Untuk alokasi waktu pelaksanaan program tahfidh di Raudhatul Athfal (RA) diberikan setiap hari dalam kegiatan tadarus.¹⁸ Sedangkan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kabupaten Sleman pun menargetkan anak-anak RA mampu menghafal beberapa surat pendek dalam Al Qur'an.¹⁹ Hampir semua lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam yang ada di Kabupaten Sleman telah mengadakan program tahfidz, tetapi hasilnya belum maksimal. Namun, tidak demikian dengan TKIT Yaa Bunayya (Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman) dan RA Darussalam Yogyakarta (Selokerto, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman), yang telah melaksanakan program tahfidz sejak berdirinya lembaga tersebut, dan telah mencapai hasil melebihi yang diharapkan. Telah banyak surat-surat

¹⁷ Sa'd Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Irsyad Baitus salam, 2007), hlm. 63.

¹⁸ Surat edaran Kepala Kementerian Agama Indonesia, Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, No B- 1888/ Kw.12.2/1/PP.001/07/2016, *Program Tahfidh*, Yogyakarta, 1 Juli 2016

¹⁹ Disampaikan Kasi Kemenag Sleman pada acara sosialisasi Madrasah Tahfidz di aula kemenag Sleman pada hari Rabu, 20 Juli 2016

pendek dalam Al Qur'an yang telah dihafalkan oleh peserta didik di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam. Hal ini ditunjang oleh salah satu program unggulan dua lembaga pendidikan tersebut adalah menghafal Al Qur'an dan menargetkan anak yang lulus dari TK B sudah mampu menghafal juz 30. Berdasarkan dugaan awal yang peneliti miliki, bahwa kondisi anak usia TK belum pantas dibebani materi hafalan yang begitu banyak. Meskipun berdasarkan teori yang ada, bahwa anak usia TK mampu menampung muatan materi hafalan yang banyak. Namun faktanya, beberapa siswa di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam mampu menghafal surat pendek dalam juz 30.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan data awal yang peneliti miliki, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang metode yang diterapkan pada proses menghafal Al Qur'an di dua lembaga pendidikan tersebut: TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Selain itu, berdasarkan studi pustaka yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa penelitian sejenis dengan judul: "**Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini**" belum pernah dilakukan di lokasi yang peneliti pilih.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk memaparkan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui keberhasilan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- A. Secara teoretis

Hasil penelitian di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan

bidang agama Islam, terutama yang berkaitan dengan metode hafalan Al Qur'an bagi anak usia dini.

B. Secara praktis

1) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.

2) Bagi Guru/Ustadzah

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan dan mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al Qur'an.

4) Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komprehensif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian atau karya ilmiah yang telah ada, baik itu kekurangan maupun kelebihan yang ada sebelumnya. Selain itu, kajian pustaka juga mempunyai andil besar untuk mendapatkan informasi sebelumnya tentang teori yang

berkaitan dengan judul sehingga diperoleh landasan teori ilmiah. Penelitian serupa yang pernah dilakukan sebagai acuan peneliti, antara lain:

Pertama, Penelitian oleh Muhammad Liulin Nuha²⁰ dengan judul skripsi “Metode Tahfidz Al Qur’an dalam Keluarga” (Studi Komparasi Keluarga Anwar Syadad Mangkang Semarang dengan Keluarga H. Muhammad Ahsan Surodadi Jepara)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua keluarga tersebut belum menerapkan berbagai metode yang ada (masih terbawa oleh metode menghafal yang diterapkan ketika orang tua berada di lingkungan pondok pesantren). Walaupun begitu, dua keluarga ini berhasil mengantarkan putra putri mereka menjadi hafidzah atau penghafal Al Qur’an. Hal ini tidak terlepas dari *ikhtiar* lahir maupun batin, kesungguhan orang tua maupun anak yang bersangkutan untuk mewujudkan visi-misi keluarga tersebut.

Kedua, Tesis Farid Wajdi²¹ yang berjudul “Tahfidz Al Qur’an dalam Kajian Ulum Al Qur’an (Studi atas berbagai metode tahfidz). Tesis ini menjelaskan berbagai metode hafalan Al-Qur’an ditinjau dari Ulum Al-Qur’an. Dalam tesis ini penulis ingin mendeskripsikan metode-metode menghafal al- Qur’an secara kritis. Metode tersebut adalah talaqqi, tasmî, arad, qirâ’ah fî alsalâh, kitâbah, tafhîm, metode menghafal sendiri dan menghafal lima ayat lima ayat. Di era sekarang, metode-metode ini dapat

²⁰ Muhammad Liulin Nuha, *Skripsi*, “Metode Tahfidz Al-Qur’an dalam Keluarga” (Studi Komparasi Keluarga Anwar Syadad Mangkang Semarang dengan Keluarga H. Muhammad Ahsan Surodadi Jepara)”, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010).

²¹ Farid Wajdi, *tesis*, “Tahfiz Al-Qur’an Dalam Kajian Ulum Al-Qur’an (Studi atas berbagai metode tahfidz), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008)

dibantu menggunakan media-media elektronik seperti kaset, CD murattal/program hafalan, tipe recorder, komputer dan lain-lain.

Ketiga, Penelitian oleh Anisa Ida Khusniyah²² dengan judul skripsi “Menghafal Al Qur’an dengan Metode *Muroja’ah* (Studi kasus di rumah tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo, Tulungagung)”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Proses menghafal Al Qur’an di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung menggunakan sistem *One Day One Ayah* (1 hari 1 ayat) dan lagu tartil. Seorang Ustadz/Ustadzah membacakan ayat sesuai lagu tartilnya yang akan dihafal oleh santri, selanjutnya santri menirukan sampai benar *makhraj* maupun *tajwidnya* yang didengar dan *ditashhih* oleh Ustadz/Ustadzah. 2) Penerapan metode *muroja’ah* dalam menghafal Al Qur’an di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung ditunjang beberapa kegiatan *muroja’ah* hafalan, antara lain adalah setoran (*memuroja’ah*) hafalan baru kepada Guru (Ustadz/Ustadzah, *muroja’ah* hafalan lama yang disemakkan teman dengan berhadapan dua orang dua orang, *muroja’ah* hafalan lama kepada Ustadz/Ustadzah), dan *al-imtihan fii muraja’atil muhafadlah* (ujian mengulang hafalan).

Keempat, Penelitian Eka Haryanto, Rinda Cahyana MT²³ dalam Jurnal yang berjudul “Pengembangan Aplikasi *Mutaba’ah* Tahfidz Al Qur’an Untuk Mengevaluasi Hafalan”. Mereka menjelaskan untuk mengevaluasi hafalan Al

²² Anisa Ida Khusniyah, *skripsi*, “Menghafal Al-Qur’an dengan Metode *Muroja’ah* (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo, Tulungagung)”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).

²³ Eka Hariyanto, Rinda Cahyani MT, *Jurnal*, “Pengembangan Aplikasi *Mutabaah* Tahfidz Al-Qur’an Untuk Mengevaluasi Hafalan”, (Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut), ISSN: 2302-7339 Vol.12 No.1 2015.

Qur'an peserta didik SMP IT Al-Khoiriyyah dicatat pada buku *mutaba'ah* tahfidz Al Qur'an. Dengan buku *mutaba'ah* tahfidz al-Qur'an pengajar dapat mengevaluasi hafalan siswa/siswi dengan penilaian tertentu, sesuai dengan kemampuan hafalan siswa/siswi. Metode yang digunakan yaitu metodologi berorientasi objek dengan pendekatan *unified software development process* dan menggunakan pemodelan dari *unified modeling language*, sementara untuk pembuatan *interface* aplikasi menggunakan bahasa pemrograman java dan untuk databasenya menggunakan MySQL. Sehingga dengan adanya aplikasi *mutaba'ah* tahfidz alquran ini dapat membantu dalam melakukan evaluasi terhadap hafalan alquran.

Kelima, Skripsi Batrutin Nikmah²⁴ dengan judul “Efektivitas Metode *Wahdah*, *Takrir*, dan *Tahfidz* Terhadap Hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *wahdah* dan *tahfidz* merupakan metode sangat baik, efektif, dan efisien untuk menghafal Al Qur'an karena penerapan metode ini didasarkan pada tujuan kualitas hafalan Al Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang lebih diorientasikan pada penguasaan materi yang diberikan. Penerapan metode *wahdah* dan *tahfidz* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum lebih mengutamakan ikatan emosional yang kuat serta pemahaman inisiatif antara guru dan siswa.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini mempunyai perbedaan dengan beberapa penelitian di atas, baik dari segi lokasi dan objeknya.

²⁴ Batrutin Nikmah, *Skripsi*, :Efektivitas metode *Wahdah*, *Takrir*, dan *Tahfidz* Terhadap Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 85.

Penelitian ini berlokasi di TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta dan RA Darussalam Yogyakarta dengan fokus penelitian pada metode yang digunakan oleh dua lembaga pendidikan tersebut untuk mengajarkan hafalan Al Qur'an pada anak usia dini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.²⁵ Jenis Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²⁶ Pendekatan ini digunakan untuk mencari data-data lapangan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan atau deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, bukan berupa angka.²⁷

²⁵ McMillan, James H., dan Sally Schumacher, *Research in Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition*, (New York and London: Logman, 2003) terjemah oleh R. Semiawan. Bandung, Penerbit Kiblat, 2010, hlm. 48.

²⁶ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.

²⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2006), hlm. 9.

2. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti berusaha terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya atau pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²⁸ Pedoman wawancara berdasarkan masalah-masalah yang memerlukan solusi alternatif atas realitas yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mencari informan yang bisa diwawancarai, di antaranya adalah kepala, ustadzah/guru, orang tua/wali siswa, beserta siswa di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam.
- b. Metode Observasi, atau disebut juga dengan pengamatan; meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁹ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi lapangan serta bagaimana proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Kemudian, data-data yang diperoleh

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hlm. 108.

²⁹ Moh. Nazir, *Metode.....*, hlm. 146

digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview. Selain proses menghafal Al Qur'an, yang menjadi objek observasi peneliti adalah evaluasi hafalan peserta didik oleh guru/ustadzah.

- c. Metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti: monografi, catatan serta buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³⁰ Sumber-sumber tersebut kemudian peneliti analisis menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), yang kemudian diabstraksikan dalam bentuk kalimat deskripsi. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang metode menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.³¹ Dalam penelitian

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

³¹ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178.

ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/ rendah, orang berada, orang Pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan demikian, analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini tidak hanya meneliti metode menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam, namun juga mengkaji apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tersebut. Hal ini sengaja dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil analisis yang proporsional.

4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut *Miles dan Huberman*, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang

remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*).³²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³³

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Display data merupakan proses mendreskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa penelitian.³⁴ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 91-99.

³³ Sugiyono, *Memahami.....*, hlm. 129

³⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22

terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁵

3. **Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data- data yang lain.³⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian, berupa bab-bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan deskripsi singkat dari pokok-pokok pembahasan. Untuk mencapai sasaran maksimal, maka sistematika dibagi menjadi lima bab.

Bab I sebagai bagian awal dari Tesis ini adalah Bab Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup pengertian metode, kemudian disusul dengan pengertian menghafal Al Qur'an, serta penjelasan tentang anak usia dini.

³⁵ Sugiyono, *Memahami*....., hlm. 341

³⁶ Sugiyono, *Memahami*....., hlm. 345

Bab III akan menyajikan gambaran umum objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti memberikan deskripsi tentang TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Penjelasan ini dimulai dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Selain itu, juga dijelaskan visi, misi serta tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, administrasi kurikulum dan penilaian di lembaga tersebut.

BAB IV berupa analisis dari metode saat proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta, beserta perbandingan keduanya, baik metode, hasil serta faktor penghambat dan pendukungnya.

Bab V berupa penutup yang merupakan kesimpulan dan saran. Selanjutnya, di bagian akhir halaman isi terdapat Daftar Pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keterangan yang peneliti paparkan di atas, dapat di jelaskan letak perbedaan (komparasi) yang terdapat di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

1. Metode menghafal Al Qur'an yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

a. Metode menghafal Al Qur'an yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya adalah: klasikal, privat dan murottal. Untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai, selama 1 tahun ini TKIT Yaa Bunayya mencoba membuka kelas khusus tahfidz (B2), disamping itu TKIT Yaa Bunayya mengundang ustadzah khusus tahfidz (Hafidzoh).

b. Sedangkan metode menghafal Al Qur'an yang digunakan di RA Darussalam adalah Muroja'ah, Sima'i dan menggunakan media audio visual. Untuk meningkatkan hasil hafalan peserta didik, selama 1 tahun ini RA Darussalam mencoba metode menghafal Al Qur'an dengan menggunakan media audio visual (video).

2. Keberhasilan dari metode menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

a. Dengan program baru di TKIT Yaa Bunayya, dalam waktu 9 bulan hafalan anak sudah mencapai 36 surat (Juz 30 kecuali QS Al Mutaffifin)

Penilaian hafalan Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya sudah menyatu di portofolio yang dibagikan pada wali murid setiap akhir semester.

- b. Dari metode baru yang diterapkan di RA Darussalam, di dapat hasil yang memuaskan. Ada beberapa peserta didik sudah menghafal surat melebihi target kelompok B (Al Insiyiqq).

Penilaian hafalan Al Qur'an di RA Darussalam selain di rapot umum, juga menggunakan rapot khusus program unggulan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam

- a. Yang menjadi faktor pendukung proses menghafal Al Qur'an baik di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam yaitu: Semangat dari peserta didik, dukungan orang tua yang mengulang kembali hafalan anak di rumah, pendidik yang memiliki kemampuan menggunakan metode menghafal Al Qur'an pada peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan rumah
- b. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam ialah: Kondisi peserta didik yang kurang fokus atau kurang semangat saat mengikuti kegiatan menghafal Al Qur'an, kondisi orang tua yang sangat sibuk sehingga tidak sempat mengulang kembali hafalan anak di rumah, sarana prasarana yang kurang lengkap (Player audio dan visual)

B. Saran

Dari simpulan yang diuraikan diatas, maka peneliti memberi saran untuk meningkatkan hasil hafalan Al Qur'an pada Anak Usia Dini, dapat menggabungkan metode privat dengan ustadzah khusus tahfidz serta menggunakan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, Cet. 4, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004
- Abdurrabb Nawabudin, *Metode Efektif Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: CV Tri Daya Inti, 2003
- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Ahmad Salim Badwilan, *9 Panduan Cepat Menghafal Al- Qur'an*, pent: Rush, Jogjakarta: Diva Press, 2012
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Pres, 2004
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Renika Cipta, 2005
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, cet. ke-3 Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Anisa Ida Khusniyah, *skripsi*, "Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Muroja'ah* Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo, Tulungagung", Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014
- Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002

- Batrutin Nikmah, *Skripsi*, :Efektivitas metode *Wahdah, Takrir*, dan Tahfidz Terhadap Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Pranada Media Group, 2007
- Conny R. Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, 2002
- Conny R. Semiawan, *Psikologi Anak Berbakat*, Jakarta: Gramedia, 2009
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional “Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet ke 4, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006
- Eka Hariyanto, Rinda Cahyani MT, *Jurnal*, “Pengembangan Aplikasi Mutabaah Tahfidz Al-Qur'an Untuk Mengevaluasi Hafalan”, *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, ISSN: 2302-7339 Vol.12 No.1 2015.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers., 2010
- Engkoswara, *Dasar-dasar metodologi Pengajaran*, Cet. ke 3, Jakarta: Bina Aksara, 2004
- Farid Wajdi, *tesis*, “Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian Ulum Al-Qur'an, (Studi atas berbagai metode tahfidz), Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008
- Gufron & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, Cet. ke-1 Yogyakarta: Teras, 2013
- Hakim Muda Harahap, *Rahasia Al-Qur'an* , Depok: Darul Hikmah, 2007
- Hamdan Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Hartati, Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Dikti Depdiknas, 2005
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002
- Kapadia, *Mendongkrak Daya Ingat*, Jakarta:Jabal, 2003

- Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Lubis, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- McMillan, James H., dan Sally Schumacher, *Research in Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition*, New York and London: Logman, 2003 terjemah oleh R. Semiawan. Bandung, Penerbit Kiblat, 2010
- Miftah, *et al*, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam*, Juz 1, Bandung: Pustaka, 2009
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Galhia Indonesia, 2005
- Muh. Athiyah Al-Abrasyi, *Pokok-pokok Pikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan*, pent: Syamsuddin Asyrafi dkk., Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 2006
- Muhammad Fahd Ats-tuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*, Solo: Mumtaza, 2008
- Muhammad Liulin Nuha, *Skripsi*, "Metode Tahfidz Al-Qur'an dalam Keluarga" (Studi Komparasi Keluarga Anwar Syadad Mangkang Semarang dengan Keluarga H. Muhammad Ahsan Surodadi Jepara)", Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group, 2002
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasih, 2006
- Otib Satibi, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Pratisti, Wiwien Dinar, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta : PT. Indeks, 2008
- Quraisy Shihab, *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudlui atas Pelbagai Persoalan Umat*, Cet. Ke 11, Bandung: Mizan, 2005
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Sa'd Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Irsyad Baitus salam, 2007

- Said Muhammad Maulany, *Mendidik Generasi Islami*, terj. Ghazali Mukri, Jogjakarta: 'Izzan Pustaka, 2002
- Shalah Abdul Fatah Khalid, *Kunci Menguk Al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi, Yogyakarta: Pustaka Mantiq, 2005
- Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: UT, 2011
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: UT, 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2008
- Umay M. Dja'far Shiddieq MA. Dr, *Tafhim all-Qur'an*, Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2016
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Depdiknas, 2003
- W.J.S. Porwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2011
- Yahya bin Muhammad Abdurazzaq, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2004
- Yusuf Al-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd
2. TTL : Magetan, 09 September 1977
3. Jenis Kelamin : Perempuan.
4. Alamat : Kencuran RT 07 RW 06 Sukoharjo, Ngaglik,
Sleman, D.I Yogyakarta
5. Telepon/Hp : 0896 0318 7277
6. E-Mail : yantiriza.yr@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2009 – 2014 : Prodi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, UPBJJ Yogyakarta.
2. 1992 – 1995 : Sekolah Menengah Farmasi “Indonesia” Yogyakarta
3. 1989 -1992 : SMP Negeri I Maospati, Magetan
4. 1983 – 1989 : SD Negeri I Mranggen, Maospati, Magetan

C. Pengalaman Kerja:

1. 2004 – 2010 : Guru TK Bunga Bangsa, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
2. 2010 – sekarang : Kepala RA Al Amin, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman

D. Pengalaman Organisasi:

1. 2010 – 2015 : Korbid Litbang Gugus II IGRA kec Ngaglik
2. 2015 – sekarang : Sekretaris Gugus II IGRA Kec. Ngaglik, Pakem.
3. 2015 – sekarang : Sekretaris IGRA kab. Sleman
4. 2015 – sekarang : Pengurus KKMRA (Kelompok Kerja Kepala Madrasah & RA) Prop. DIY
5. 2016 – Sekarang : Sekretaris PGTKM Kab. Sleman

E. Karya Tulis Ilmiah

1. Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Metode Pembelajaran Atraktif Di Raudhatul Athfal Al Amin. **PTK**, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka UPBJJ Yogyakarta, 2013.
2. Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta). **Tesis**, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Yogyakarta, 11 April 2017

Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd
NIM: 1520431001

LAMPIRAN 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Mencari dokumen (Buku, UU, dan lain-lain) yang berhubungan dengan metode menghafal Al Qur'an pada anak usia dini.

B. Mencari dan mengidentifikasi:

1. Latar belakang berdiri dan berkembangnya TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
2. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi) TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
3. Struktur organisasi TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
4. Sarana dan prasarana TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
5. Keadaan pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan karyawan TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
6. Letak geografis TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
7. Kurikulum TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
8. Program sekolah dalam mendukung pelaksanaan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan fisik/sarana dan prasarana yang terdapat di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta (berkaitan dengan tema penelitian).
2. Mengamati situasi dan kondisi masyarakat setempat, lingkungan luar sekitar sekolah.
3. Mengamati proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta
4. Mengamati respon dan kondisi peserta didik di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam.
5. Mengamati aktivitas pendidik TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam.
6. Mengamati ineteraksi peserta didik dengan pendidik dan peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan ustadzah Darojatur Rofi'ah, S.Ag selaku Kepala sekolah TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Menurut ustadzah, apa tujuan dengan diadakannya program menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Tujuan program tahfidz yang kami selenggarakan di lembaga ini adalah agar anak-anak mencintai Al Qur'an, senang menghafalkannya dan berusaha mengamalkannya apa yang sudah dipahami dari Al Qur'an."

b. Siapa saja yang bertanggungjawab atas program pelaksanaan menghafal al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Yang bertanggungjawab terhadap program tahfidz ini adalah semua wali kelas. Mereka berkewajiban membimbing hafalan Al Qur'an terhadap siswa yang diampunya, dibantu dengan guru khusus tahfidz Al Qur'an secara bergantian. Alhamdulillah.....semua guru sangat mendukung semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran materi lain. Guru juga mendukung lancarnya proses pembelajaran materi lainnya."

c. Siapa saja yang menjadi koordinator/ pembimbing program pelaksanaan menghafal al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

"Pembimbing program pelaksanaan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini adalah wali kelas dan guru Al Qur'an, seorang hafidzoh"

2. Wawancara dengan ustadzah Sri Hartatik, S.Pd. AUD, Guru kelas A1 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Menurut ustadzah, apa tujuan dengan diadakannya program menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Begini bu, kami ingin dengan adanya program tahfidz ini, anak lebih mencintai Al Qur'an dan agar anak lebih dulu mengenal Al Qur'an dari ilmu-ilmu yang lain."

b. Bagaimana kondisi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

"Alhamdulillah bu, anak-anak bersemangat dalam menghafal. Terutama bagi anak-anak yang di rumah juga didukung orang tuanya. Di rumah orang tua mereka juga mengulang hafalan yang ada di sekolah."

3. Wawancara dengan ustadzah Sutiyati, S.Pd. AUD, Guru kelas A2 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Maaf ust....untuk waktu hafalan anak-anak pada saat kapan saja ya?

"Waktu hafalan setiap hari secara rutin jam 09.00 dan teraplikasi dalam kegiatan bermain dan belajar. Dan terintegrasi dalam KBM."

b. Menurut ustadzah, kondisi anak yang bagaimana yang menjadi faktor penghambat proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Yaa.....faktor penghambatnya adalah pada awalnya anak masih belum PD untuk bersuara, pengucapan masih belum lancar, di rumah lebih banyak bermain dengan fasilitas yang ada, dan orangtua terlalu sibuk."

4. Wawancara dengan ustadzah Iis Sumiati, S.Pd. AUD, Guru kelas A3 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Bagaimana kondisi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

"Alhamdulillah bu, anak-anak bersemangat dalam menghafal, mereka senang mengaji hafalan surat pendek. Untuk itu ustadzah harus juga semangat memotivasi anak-anak untuk lebih semangat mengaji. Ya... sesekali ada reward bagi anak yang semangat menghafal Al Qur'an, akan mendapatkan tanda bintang. Anak-anak merasa senang lho bu"

b. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

"Begitulah bu, proses hafalan yang dilakukan di TK ini adalah muroja'ah bersama dibacakan ustadzah atau diperdengarkan ayat-ayat atau surat-surat pendek yang baru. Jika anak-anak sudah hafal, setiap hari diulang-ulang mengaji surat-surat pendek secara bersama-sama. Kadang kami mengadakan tebak surat, yaitu ketika ustadzah membaca anak-anak disuruh menebak surat apa yang ustadzah baca."

5. Wawancara dengan ustadzah Kuswindiyah, S.Pd. AUD, Guru kelas A4 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Target hafalan untuk anak kelompok A sampai surat apa ya ust?

"Untuk target hafalan untuk siswa kelompok A adalah QS An Naas – Al Insyiqo'."

b. Kapan saja jadwal kegiatan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

"Setiap hari secara rutin pada jam KBM pagi kami mulai kegiatan hafalan Al Qur'an. Kemudian diulang-ulang dalam sholat dan sambil bermain."

6. Wawancara dengan ustadzah Darti Nur Iffah, S.Pd., Guru kelas B1 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Menurut ust Darti, apa tujuan dengan diadakannya program menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Tujuan menghafal Al Qur'an ini adalah untuk menanamkan pada anak untuk cinta Al Qur'an dan mengajarkan kepada anak cara membaca dan menghafal Al Qur'an dengan benar serta untuk meluluskan generasi Qur'ani."

b. Metode apa yang digunakan dalam proses menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini ya ust?

"Kami menggunakan metode hafalan Al Qur'an dengan klasikal dan privat."

7. Wawancara dengan ustadzah Erny Susilowati, S.Pd., Guru kelas B2 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Menurut ust Susi, apa tujuan dengan diadakannya program menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Dengan latihan menghafal Al Qur'an sejak di TK ini, semoga dapat membangkitkan kecintaan anak untuk senang membaca dan menghafal Al Qur'an dengan benar dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan generasi Qur'ani sejak dini."

b. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

"Proses hafalan Al Qur'an yang kami lakukan adalah; talqin/mendengarkan bacaan ustadzah, menirukan bacaan ustadzah, muroja'ah bacaan surat yang sudah dihafal, dan penilaian di akhir semester. Khusus untuk kelompok B2, sebelum menghafal suatu surat dibacakan terlebih dahulu arti dari surat tersebut sehingga akan muncul pertanyaan dari anak. Hal tersebut sangat membantu dalam menyampaikan materi-materi keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari"

c. Menurut ust Susi...faktor dari siswa yang menghambat proses menghafal Al Qur'an ini apa ya?

"Salah satu yang menghambat proses hafalan ini adalah...bila anak-anak sedang hilang konsentrasi atau kurang fokus, jadi waktu yang dibutuhkan untuk menghafal menjadi bertambah lama dan bila anak dari orangtua yang kurang memerhatikan masalah menghafal, anak juga kurang cepat dalam menghafal."

8. Wawancara dengan ustadzah Tatik Nasehati, S.Pd., Guru kelas B3 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Menurut ust Tatik, apa tujuan dengan diadakannya program menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya ini?

"Oh iya bu, tujuan menghafal Al Qur'an di TK ini adalah agar anak mempunyai dasar dalam menghafal Al Qur'an. Bisa menghafal dengan baik dan benar. Anak memiliki pengalaman menghafal yang pasti bermanfaat bagi masa depannya."

b. Target hafalan untuk anak kelompok B sampai surat apa ya ust?

"Untuk target hafalan Al Qur'an untuk siswa kelompok B adalah QS An Naas – An Naba' (Juz 30)."

9. Wawancara dengan ustadzah Juwariyah, A.Ma.Pd, Guru kelas B4 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Kapan saja jadwal kegiatan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

“Waktu untuk hafalan Al Qur'an adalah setiap hari secara rutin jam 09.00 – 09.30 (sesuai jadwal). Kemudian diulang secara fleksibel sesuai kondisi anak. Diulang juga pada waktu sholat. Saling berkaitan dan terintegrasi dengan tema materi pembelajaran.”

b. Menurut ust Juwar, bagaimana proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

“Proses hafalan yang kami lakukan adalah mengenalkan nama-nama surat dan jumlah ayat serta isi/kandungan Al Qur'an secara sederhana, serta anak menyimak, mendengarkan, menirukan bacaan per ayat.”

c. Bagaimana kondisi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya, ust?

“Begini bu.....anak yang mudah dan cepat bisa mengikuti, menirukan bacaan Al Qur'an dengan semangat, biasanya akan cepat menghafal dan bisa terus melatih menghafal dan menjaga hafalannya...”

10. Wawancara dengan ustadzah Rini Astuti, S.Pd. AUD, Guru kelas B5 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya?

“Dalam proses menghafal Al Qur'an, kami melakukan pembelajaran ayat per ayat, dihafal berulang-ulang setiap harinya, dan muroja'ah surat yang baru setiap hari dan dibaca ketika sholat.”

11. Wawancara dengan bu Ari Kholisatun, S.Pd.I, Kepala RA Darussalam Yogyakarta

a. Menurut bu Ari, apa tujuan dengan diadakannya program menghafal Al Qur'an di RA Darussalam ini?

“Tujuan diadakannya program tahfidz di RA kami ini adalah untuk mewujudkan anak-anak sebagai generasi pemakmur masjid yang mencintai Al Qur'an, cerdas, berakhlak mulia. Karena hal itu adalah visi lembaga kami, bu”

b. Siapa saja yang bertanggungjawab atas program pelaksanaan menghafal al Qur'an di RA Darussalam ini ya bu?

“Yang bertanggungjawab atas berjalannya program tahfidz ini adalah bagian kurikulum IMTAQ RA Darussalam, bu. Selain itu sudah menjadi tanggung jawab guru kelas masing-masing dengan program yang telah disusun.”

c. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al Qur'an di RA Darussalam ini?

"Seperti yang ibu amati, proses hafalan Al Qur'an yang dilakukan di RA Darussalam ini adalah setiap hari anak menghafal bersama guru, kemudian anak-anak dibagi perkelompok, selanjutnya anak-anak diminta menghafal secara privat/sendiri, di hadapan guru. Kemudian, saat istirahat anak-anak menghafal dengan menonton video juz 'Amma. Program ini baru kami coba 1 tahun ini. Alhamdulillah, ada peningkatan hasilnya. Bagi anak yang memiliki kemampuan/ cara belajar visual, sangat menyukai kegiatan ini. Dengan menonton video juz 'Amma, anak bisa mendengar bacaan/murottal, juga bisa melihat kisah dalam Al Qur'an. Dengan demikian, anak lebih mudah menghafal ayat atau surat tersebut karena dengan mengingat gambar yang ada. Misal surat Al Fiil, di video diceritakan kisah pasukan gajah yang hendak menyerang ka'bah. Dengan demikian, selain anak menghafal surat Al Fiil, juga mengerti kandungan atau kisah surat Al Fiil itu."

12. Wawancara dengan bu Dyina Andriani, S.Pd.I, Guru kelas A1 RA Darussalam Yogyakarta.

a. Bagaimana kondisi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan menghafal Al Qur'an di RA Darussalam ini bu?

"Alhamdulillah.... bu, sebagian besar anak antusias dalam menghafal. Karena kegiatan tasmi' ada di waktu pagi hari, dimana kondisi fisik anak-anak masih segar "

13. Wawancara dengan bu Amin Ngamah, S.Ag, Guru kelas A2 RA Darussalam Yogyakarta.

a. Target hafalan untuk anak kelompok A sampai surat apa ya bu?

"Iya bu.....target hafalan untuk siswa kelompok A adalah QS An Naas – Al Ashr."

b. Menurut ibu...kondisi anak bagaimana yang menjadi penghambat proses menghafal Al Qur'an di RA Darussalam ini?

"Yaa.....yang menjadi faktor penghambat dalam proses menghafal Al Qur'an ini bila semangat anak turun, sehingga mempengaruhi proses muroja'ah, terkadang.....anak yang aktif atau hiperaktif suka mengganggu teman lain yang sedang menghafal surat, sehingga mengganggu proses tahfidz juga."

14. Wawancara dengan bu Indah Purnama Dewi, S.P, Guru kelas B1 RA Darussalam Yogyakarta.

a. Metode apa yang digunakan dalam proses menghafal Al Qur'an di RA Darussalam ya bu?

"Ohh iya bu, metode yang kami gunakan adalah muroja'ah, privat, sima'i, dan melihat video."

b. Target hafalan untuk anak kelompok B sampai surat apa ya bu?

“Sebagai target hafalan untuk siswa kelompok B adalah QS An Naas – Al Insyiroh.”

15. Wawancara dengan bu Nur Siti fatmah, S.Ag, Guru kelas B2 RA Darussalam Yogyakarta.

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al Qur’an di RA Darussalam ini?

“Oh iya.....proses menghafal Al Qur’an yang kami terapkan di sini adalah mengulang hafalan surat pendek yang dipandu oleh guru, setiap pagi hari anak-anak diperdengarkan murottal Al Qur’an, saat istirahat diajak menonton video Juz ‘Amma dan kisah-kisah dalam Al Qur’an, lalu setiap sebelum sholat Dhuhur anak-anak setor ayat ke guru.”

16. Wawancara dengan Bapak Yusuf Indra, orang tua Najla Fatin Nabila, kelas B4 TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

Menurut bapak, bagaimana dukungan orang tua terhadap program menghafal Al Qur’an di TKIT Yaa Bunayya?

“Kami sebagai orang tua sangat mendukung program menghafal Al Qur’an di sekolah. Bila di rumah, kami mengulang kembali hafalan yang di sekolah. Kami juga menyediakan media player baik audio (MP3) maupun audio visual (Video). Dengan bantuan media ini, anak lebih mudah dalam menghafal Al Qur’an, selain itu anak merasa senang dan lebih rileks.”

17. Wawancara dengan orang tua Muhammad Zulfikar, kelas A1 RA Darussalam Yogyakarta.

Menurut bapak, bagaimana dukungan orang tua terhadap program menghafal Al Qur’an di RA Darussalam ini?

“Kami sebagai orang tua sangat mendukung program menghafal Al Qur’an di sekolah. Bila di rumah, kami mengulang hafalan anak kami .”

LAMPIRAN 4

FIELD NOTES

1. Obyek Pengamatan : Suasana Hafalan Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya
Hari/Tanggal : Senin / 20 Maret 2017
Pukul : 07.50 WIB
Subyek yang diamati : Peserta Didik TKIT Yaa Bunayya

A. Deskripsi Kegiatan

Setiap hari di waktu pagi sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai, anak-anak berbaris di halaman sekolah. Mereka berbaris sesuai kelas masing-masing mulai A1, A2, A3, A4, B1, B2, B3, B4 dan B5 dengan didampingi wali kelas masing-masing. Setelah senam sederhana, ustadzah memberi apersepsi kegiatan pada hari ini. Kemudian anak-anak diajak berjalan-jalan di sekitar lingkungan sekolah, sambil menghafal ayat-ayat Al Qur'an. Didukung dengan lokasi lembaga yang berada di dekat sawah dan sungai, sehingga anak-anak lebih sering diajak tadabur alam sambil menghafal ayat-ayat Al Qur'an.

B. Komentar Pengamatan

Menurut peneliti, suasana menghafal Al Qur'an dengan berjalan-jalan, sambil tadabur alam tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran Anak Usia Dini, yaitu bermain sambil belajar. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak. Anak juga tidak merasa terbebani oleh kegiatan hafalan Al Qur'an.

FIELD NOTES

2. Obyek Pengamatan : Metode Menghafal Al Qur'an secara Klasikal
di TKIT Yaa Bunayya
- Hari/Tanggal : Senin / 20 Maret 2017
- Pukul : 09.15 WIB
- Subyek yang diamati : Peserta Didik TKIT Yaa Bunayya

A. Deskripsi Kegiatan

Setiap pagi hari pukul 09.00-09.30 semua kelas di TKIT Yaa Bunayya (A1, A2, A3, A4, B1, B2, B3, B4, B5) mengadakan kegiatan menghafal Al Qur'an secara klasikal.

Ustadzah duduk di depan kelas, membacakan satu ayat secara utuh dengan ekspresi gerak bibir yang diperjelas, kemudian diikuti semua anak. Ustadzah meminta anak-anak untuk mengulang beberapa kali. Setelah itu, ustadzah membacakan potongan ayat, kemudian diikuti semua anak dan diulang beberapa kali. Kemudian ustadzah mengulang kembali membacakan ayat secara utuh, kemudian diikuti semua anak. Setelah diulang beberapa kali, anak dapat menghafal 1 ayat secara utuh.

B. Komentar Pengamatan

Menurut peneliti, dengan metode ini guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sementara itu, anak dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya.

FIELD NOTES

3. Obyek Pengamatan : Metode Menghafal Al Qur'an secara Privat
di TKIT Yaa Bunayya
- Hari/Tanggal : Kamis / 23 Maret 2017
- Pukul : 09.00 WIB
- Subyek yang diamati : Peserta didik TKIT Yaa Bunayya

A. Deskripsi Kegiatan

Setelah menghafal secara klasikal atau bersama-sama, guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk setor hafalan. Namun ada pula peserta didik yang setor hafalan tidak mau maju sendirian karena merasa tidak percaya sendiri, jadi harus ditemani 2-3 temannya. Peserta didik membaca hafalan Al Qur'an di depan guru dan guru menyimak serta mengoreksi bila ada bacaan yang salah.

B. Komentar Pengamatan

Menurut peneliti, dengan metode ini guru lebih teliti dalam menilai hafalan peserta didik. Dengan menyeter hafalan ayat secara pribadi, guru lebih mudah dalam mengoreksi hafalan peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk menghafal dengan benar.

FIELD NOTES

4. Obyek Pengamatan : Metode Menghafal Al Qur'an dengan Murottal
di TKIT Yaa Bunayya
- Hari/Tanggal : Selasa / 21 Maret 2017
- Pukul : 07.35 WIB
- Subyek yang diamati : Peserta didik TKIT Yaa Bunayya

A. Deskripsi Kegiatan

Setiap pagi hari sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai, dan sebelum anak-anak berbaris, sekolah memutar *murottal* Al Qur'an. Suasana ini terjadi saat para peserta didik asyik bermain di halaman sekolah, sambil menunggu teman-teman lainnya yang belum hadir di sekolah. Sambil bermain, peserta didik dapat menghafal ayat-ayat Al Qur'an.

B. Komentar Pengamatan

Menurut peneliti, dengan metode memutar murottal ini dapat merangsang perkembangan imajinasi dan perkembangan bahasanya. Anak-anak dapat menerima rangsangan semangat dan termotivasi untuk menghafal Al Qur'an, sehingga anak tidak merasa jenuh atau bosan dalam menghafal.

FIELD NOTES

5. Obyek Pengamatan : Proses Menghafal Al Qur'an di RA Darussalam
Hari/Tanggal : Selasa / 21 Februari 2017
Pukul : 07.30 - 12.00 WIB
Subyek yang diamati : Peserta didik RA Darussalam

A. Deskripsi Kegiatan

Setiap pagi hari pukul 07.30 - 09.00 WIB anak-anak menghafal bersama guru (klasikal), kemudian anak-anak dibagi berkelompok, selanjutnya anak-anak diminta menghafal secara privat/sendiri. Disaat waktu istirahat, anak-anak diberi kesempatan untuk menonton video juz 'amma melalui laptop atau di layar televisi yang diputarakan VCD player. Anak-anak menonton secara sendiri ataupun bersama teman-temannya. Selain itu, setiap menjelang sholat dhuhur, semua siswa mengulang hafalannya (*muroja'ah*)

B. Komentar Pengamatan

Menurut peneliti, situasi dan kondisi proses menghafal Al Qur'an di RA Darussalam Yogyakarta dilakukan setiap hari di waktu pagi secara bersama dan diulang pada siang hari. Pelaksanaan hafalan di pagi hari karena situasi pembelajaran yang masih *fresh*. Kemudian, pengulangan pada siang hari adalah untuk memperkuat hafalan karena akan bertahan lama dalam ingatan peserta didik. Selain itu, kegiatan menghafal Al Qur'an dilakukan dalam situasi dan kondisi yang menyenangkan (sambil menonton video juz 'Amma). Hal ini selain dapat menyenangkan bagi peserta didik, juga mengaktifkan fungsi audio dan visual saat pembelajaran.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-004/Un.02/Magister/TU.00/01/2017

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan melakukan observasi**

Kepada Yth. :

Kepala RA Darussalam

di- Tempat

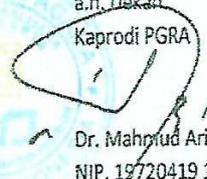
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Wahyu Eko Hariyati
NIM : 1520431001
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGRA

Dr. Mahyud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-004/Un.02/Magister/TU.00/01/2017

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan melakukan observasi**

Kepada Yth. :

Kepala TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta

di- Tempat

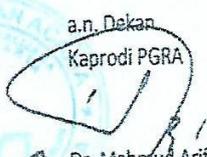
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Wahyu Eko Hariyati
NIM : 1520431001
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGRA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-496/Un.02/Magister/TU.00/11/2016

Yogyakarta, 9 November 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Keŕua Program Studi Magister (S2) PGRA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI (STUDI KOMPARASI DI TKIT YAA BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM YOGYAKARTA)"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Wahyu Eko Hariyanti
NIM : 1520431001
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kaprodi PGRA,

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 197204191997031003

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprosdi Magister (S2) PGRA
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-496/Un.02/Magister/TU.00/11/2016 tanggal 9 November 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI (STUDI KOMPARASI DI TKIT YAA BUNAYYA DAN RA DARUSSALAM YOGYAKARTA)"**

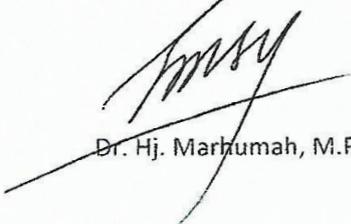
Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:
Nama : Wahyu Eko Hariyanti
NIM : 1520431001
Prodi/Konsentrasi : PGRA/PGRA
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 November 2016

Hormat Kami,



Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

**). Coret yang tidak perlu*

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

| | | |
|----------------------|---|---|
| HARI/TANGGAL | | |
| NAMA DAN NIM | Wahyu Efo Hariyanti / 1520431001 | |
| JUDUL PROPOSAL | Metode menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi komparatif di TKIT Taa Bunayya dan KA Darussalam Yogyakarta) | |
| DOSEN | | |
| DAFTAR HADIR PESERTA | <p>Nama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RISA ALFIYAH ULFA 2. Jazariyah 3. umi Fadlilah 4. Sri Marwiyati 5. Yuli Satis Hirsriyani 6. Riyas Rahmawati 7. Annin sabi'ati 8. Noor Rochmad Ali 9. Yurita Erviana 10. LITA 11. Siti Maymunatul Munawaroh 12. Aning Pudjastuti 13. Siti Rahmah Sa'adah 14. Libri 15. Rina | <p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. |
| Diskusi | | |
| Nama | Pertanyaan/Masukan/Saran*) | |
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) PGRA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Dosen Seminar Proposal

Maemonah



RA DARUSSALAM

Yayasan Darussalam, Selokerto, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Website : darussalam.selokerto.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

No: 015/PA-DS/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Kholisatun, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA Darussalam Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wahyu Eko Hariyanti
NIM : 1520431001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IV (Empat)
Jenjang : Magister (S2)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di TKIT Yaa Bunayya dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)" yang dilakukan pada bulan Desember 2016 – Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 5 April 2017

Kepala RA Darussalam


Ari Kholisatun, S.Pd.I



PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH
YAYASAN AS-SAKINAH YOGYAKARTA

TK YAA BUNAYYA

Alamat: Jl. Palagan TP Km. 14,5, Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.
Yogyakarta Telp. 0274-896045/cp : 083840402765, e-mail:
bunayyajogja@gmail.com

Bismillahirrahmanirrahim

SURAT KETERANGAN

No: 27/SK/TK.YB/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darojatur Rofiah, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wahyu Eko Hariyanti
NIM : 1520431001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IV (Empat)
Jenjang : Magister (S2)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di TKIT Yaa Bunayya dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul **“Metode Menghafal Al Qur’an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)”** yang dilakukan pada bulan Januari 2017 – Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 5 April 2017

Kepala TK Yaa Bunayya



Darojatur Rofiah, S.Ag



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : WAHYU EKO HARIYANTI
NIM : 1520431001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. MARHUMAH, M.Pd
Judul Tesis : METODE MENGHAFAL AL QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
(STUDI KOMPARASI DI TKIT YAA BUNAYYA DAN RA
DARUSSALAM YOGYAKARTA)

| NO | Tanggal Bimbingan | Progres Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|-------------------|---------------------------|-------------------------|
| 1 | 10 - 1 - 2017 | Referensi Update | |
| 2 | 25 - 1 - 2017 | Metode belum komparatif | |
| 3 | 20 - 2 - 2017 | Perbaiki Problem Akademik | |
| 4 | 23 - 3 - 2017 | Perbaiki BAB II | |
| 5 | 3 - 4 - 2017 | Perbaiki BAB IV | |
| 6 | 11 - 4 - 2017 | ACC | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |

Mengetahui
Kaprosdi

Dr. MAHMUD ARIF, M. Ag
NIP. 1972 0419 1997 031 003

Pembimbing

Dr. Hj. MARHUMAH, M.Pd
NIP. 1962 0312 1990 012 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13006.3.1/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hj Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd**
Date of Birth : **September 09, 1977**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 12, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 44 |
| Structure & Written Expression | 45 |
| Reading Comprehension | 46 |
| Total Score | 450 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 12, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13006.29.30/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hj Wahyu Eko Hariyanti, S.Pd :

تاريخ الميلاد : ٩ سبتمبر ١٩٧٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٢ | فهم المسموع |
| ٣٨ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢١ | فهم المقروء |
| ٣٣٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

